

Penetapan Kinerja

Direktorat Perluasan dan Pengelolaan Lahan
Tahun 2013



Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
Kementerian Pertanian Republik Indonesia

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013
DIREKTORAT PERLUASAN DAN PENGELOLAAN LAHAN**



PENETAPAN KINERJA TAHUNAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Tunggul Iman Pamudju, M,Sc
Jabatan : Direktur Perluasan dan Pengelolaan Lahan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : DR. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS, DAA
Jabatan : Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2013 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.


Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2013

Pihak Kedua,


(Sumarjo Gatot Irianto)

Pihak Pertama,


(Tunggul Iman Pamudju)

PENETAPAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2013
DIREKTORAT PERLUASAN DAN PENGELOLAAN LAHAN
DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	
	(1)	(2)		(3)	
1	Meningkatnya pembangunan Jalan Pertanian pada kawasan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan sebagai infrastruktur pertanian	1	Terbangunnya jalan pertanian sepanjang 293 Km yang digunakan petani untuk kegiatan usahatani	293	Km
2	Meningkatnya luas optimasi lahan pertanian dan pengembangan metode SRI	1	Berkembangnya metode SRI seluas 207.000 Ha yang dilaksanakan oleh petani/kelompok tani di 29 Provinsi, 270 Kabupaten/Kota	207.000	Ha
		2	Berkembangnya optimasi lahan pertanian seluas 258.660 Ha yang dilaksanakan oleh petani/kelompok tani di 32 Provinsi, 441 Kabupaten/ Kota	258.660	Ha
3	Meningkatnya luas areal pertanian pada kawasan tanaman pangan	3	Tercetaknya lahan sawah seluas 15.000 Ha tahun 2013 dan 50.000 ha tahun 2014 yang dimanfaatkan untuk kegiatan usahatani padi di 26 Provinsi, 137 Kabupaten/Kota	65.000	Ha
4	Meningkatnya luas areal pertanian pada kawasan hortikultura, perkebunan dan peternakan	1	Terlaksananya perluasan areal hortikultura di 28 Provinsi, 100 Kabupaten	2.040	ha
		2	Terlaksananya perluasan areal perkebunan di 27 Provinsi, 120 Kabupaten	6.720	ha
		3	Terlaksananya perluasan areal tebu di 5 Provinsi, 34 Kabupaten	3.000	ha
		4	Terlaksananya perluasan areal peternakan di 30 Provinsi, 149 Kabupaten	3.029	ha
5	Mengendalikan laju alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian dan mendorong peningkatan status kepemilikan lahan petani serta mengevaluasi pemanfaatan sertipikat tanah petani	1	Terlaksananya pra sertipikat lahan petani di 25 Provinsi, 131 Kabupaten	650	paket
		2	Terlaksananya pasca sertipikat lahan petani di 18 Provinsi, 139 Kabupaten	650	paket

Rp 1.845.598.579.000

Menyetujui
 Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian


 Sumarjo Gatot Irianto

Jakarta, Maret 2013
 Direktur Perluasan dan Pengelolaan Lahan,

